

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran teknologi komputer pada saat sekarang ini kian berkembang dengan cepat, pesat dan kompleks. Sehingga kebutuhan akan informasi manusia terus meningkat, terutama dalam program bantuan yang dilaksanakan oleh pemerintahan. Kini informasi dapat dengan mudah di akses melalui internet.

Program Penerimaan bantuan sosial merupakan salah satu program penting yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendukung masyarakat yang berada dalam kondisi ekonomi kurang mampu. Kelurahan Alai Parak Kopi, seperti halnya daerah lainnya, memiliki kewajiban untuk mendistribusikan bantuan sosial secara tepat sasaran. Proses seleksi penerima bantuan sosial sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan data yang akurat, transparansi, dan subjektivitas dalam pengambilan keputusan. Jika tidak ditangani dengan tepat, hal ini dapat menimbulkan ketidakadilan, di mana bantuan tidak sampai kepada mereka yang benar-benar membutuhkan.

Proses pengerjaan secara manual yang selama ini digunakan dalam menyeleksi penerima bantuan sosial masih rentan terhadap kesalahan, karena kurangnya metode yang sistematis dalam menilai kelayakan penerima. Dengan demikian, diperlukannya suatu sistem yang dapat membantu proses pengambilan keputusan secara lebih objektif, efisien, dan akurat.

Untuk membantu memecahkan permasalahan ini, diperlukan sebuah sistem penunjang keputusan yang dapat memberikan rekomendasi berdasarkan

data yang objektif. Salah satu metode yang cocok untuk digunakan dalam pengambilan keputusan dengan banyak kriteria adalah metode *Weighted Product* (WP). Metode *Weighted Product* adalah salah satu teknik pengambilan keputusan yang mampu melakukan penilaian terhadap berbagai alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dengan mempertimbangkan bobot dari masing-masing kriteria.

Penggunaan sistem berbasis web juga menawarkan kemudahan dalam aksesibilitas dan penyimpanan data, sehingga proses evaluasi penerima bantuan sosial dapat dilakukan secara cepat dan tepat sasaran. Dengan begitu diharapkan sistem ini mampu untuk meminimalkan kesalahan pegawai kelurahan dalam proses seleksi dan memberikan keputusan yang lebih tepat. Berdasarkan masalah di atas, maka penulis mengangkat sebuah judul yaitu “**Sistem Penunjang Keputusan Penerimaan Bantuan Sosial di Kelurahan Alai Parak Kopi Menggunakan Metode Weighted Product (WP) Berbasis Web**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan penjabaran mengenai alasan-alasan yang mendasari perlunya dilakukan suatu penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah utama yang menjadi fokus penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana supaya proses penerimaan bantuan sosial di Kelurahan Alai Parak Kopi dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien?
2. Bagaimana menyeleksi penerima bantuan sosial berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan?

3. Bagaimana cara untuk menentukan siapa penerima bantuan sosial yang layak mendapatkan bantuan tersebut?
4. Bagaimana meningkatkan efisiensi dalam proses penyeleksian penerima bantuan social di Kelurahan Alai Parak Kopi?
5. Bagaimana merancang sistem seleksi yang transparan dan objektif agar keputusan penerima bantuan sosial di Kelurahan Alai Parak Kopi dapat diproses secara adil?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dirumuskan, yang kebenarannya masih harus diuji melalui penelitian lebih lanjut. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diambil hipotesanya yaitu:

1. Harapannya dengan adanya sistem penunjang keputusan ini mampu membuat kinerja pegawai kelurahan menjadi lebih efesien, serta meminimalkan kesalahan dalam proses pengambilan keputusan penerima bantuan sosial.
2. Harapannya dengan menerapkan metode *Weighted Product* (WP) dalam menentukan penerimaan bantuan sosial di Kelurahan Alai Parak Kopi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh pegawai kelurahan.
3. Harapannya proses penentuan siapa yang berhak menerima bantuan sosial dapat dilakukan dengan lebih efektif dan mudah dibandingkan dengan cara manual yang cenderung memakan waktu lebih lama dan berisiko menimbulkan kesalahan.

4. Harapannya dengan adanya sistem penunjang keputusan dapat meningkatkan efisiensi dalam proses penyeleksi penerima bantuan sosial di Kelurahan Alai Parak Kopi.
5. Harapannya dengan merancang sistem penunjang keputusan menggunakan metode WP proses penyeleksiannya dapat dilaksanakan secara adil sehingga hasil yang didapatkan bersifat objektif.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan pembatasan ruang lingkup dalam suatu penelitian untuk memastikan fokus yang jelas dan terarah. Ruang lingkup yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem penunjang keputusan ini dibuat khusus untuk membantu pegawai yang bekerja di lingkungan Kelurahan Alai Parak Kopi. Sistem ini dirancang secara khusus agar sesuai dengan kebutuhan pegawai kelurahan dan tidak dimaksudkan untuk digunakan di luar lingkungan tersebut.
2. Kriteria yang digunakan dalam sistem ini dibuat berdasarkan pedoman dan acuan yang sudah disepakati sebelumnya. Pedoman tersebut dirancang oleh para pegawai Kelurahan Alai Parak Kopi agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada, sehingga sistem ini dapat membantu mereka menjalankan tugas dengan lebih efektif.
3. Sistem yang akan dibuat dirancang untuk membantu mempermudah proses penentuan penerima bantuan sosial. Namun, penting untuk diingat bahwa sistem ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran utama pengambilan keputusan oleh pihak yang berwenang.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan yang menggambarkan hasil atau pencapaian yang diinginkan dari sebuah penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengusulkan dan merancang suatu rancangan sistem penunjang keputusan yang dapat mempermudah pegawai Kelurahan dalam menyeleksi penerima bantuan sosial.
2. Menerapkan metode *Weighted Product* (WP) dalam menentukan penerimaan bantuan sosial di Kelurahan Alai Parak Kopi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh pegawai kelurahan.
3. Menentukan siapa yang berhak dan layak menerima bantuan sosial di Kelurahan Alai Parak Kopi dengan menggunakan metode *Weighted Product* (WP).
4. Meningkatkan efisiensi dalam proses penyeleksi penerima bantuan sosial di Kelurahan Alai Parak Kopi.
5. Merancang sistem penunjang keputusan yang transparan dan objektif agar keputusan penerima bantuan sosial di Kelurahan Alai Parak Kopi dapat diproses secara adil.

1.6 Manfaat

Selain menetapkan tujuan, peneliti juga tentu mengharapkan manfaat yang diinginkan. Berdasarkan permasalahan yang ada di Kelurahan Alai Parak Kopi, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pegawai Kelurahan:

- a. Membantu pegawai kelurahan dalam menyeleksi penerima bantuan sosial, sehingga proses keputusan yang diambil dapat lebih mudah dan tepat sasaran.
- b. Mengurangi konflik atau protes dari masyarakat terkait penerimaan bantuan sosial, karena keputusan diambil berdasarkan data dan kriteria yang telah diberikan.

2. Bagi Peneliti:

- a. Mendapatkan pengalaman langsung dalam mengembangkan dan mengimplementasikan sistem berbasis web, serta menerapkan metode matematis seperti *Weighted Product* (WP) untuk menyelesaikan masalah nyata.
- b. Menambah wawasan peneliti untuk menganalisis data dengan mempertimbangkan berbagai kriteria, serta memberikan bobot pada kriteria tersebut untuk mendapatkan hasil yang optimal dan objektif.

1.7 Gambaran Umum Objek

Bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang instansi seperti, sejarah, struktur Kelurahan, serta tugas dan wewenang pegawai Kelurahan Alai Parak Kopi.

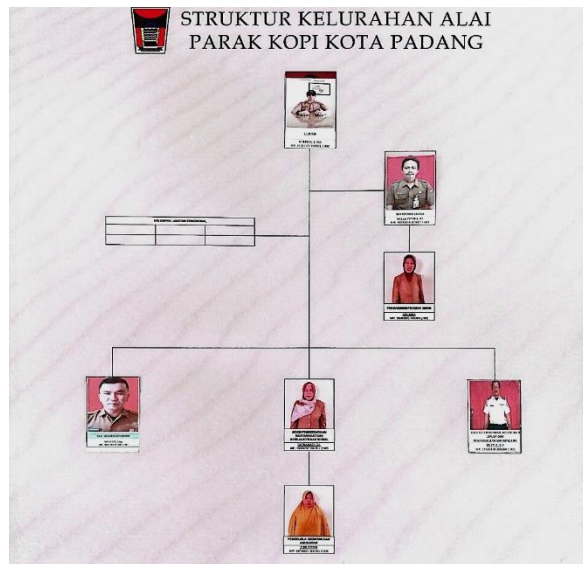
1.7.1 Sejarah Kantor Kelurahan Alai Parak Kopi

Dulunya daerah Alai banyak ditumbuhi pohon petai dalam dialek Minangkabau atau Bahasa Indonesianya disebut dengan Pete. Di Minang, Pohon Petai tersebut memiliki beberapa jenis yang mana di daerah Alai ini, tumbuh petai berjenis Alai dengan ciri khas tidak ada buah, tidak seperti petai pada umumnya. Sebab itulah wilayah tersebut dinamakan Alai oleh nenek moyang masa itu, karena diadaptasi penamaannya dari pohon tersebut. Nama daerah Alai pun terus melekat di masyarakat.

Sekarang, wilayah Alai sudah ramai dipadati penduduk dan belum ada informasi terkait keberadaan pohon tersebut, apakah masih ada, atau tidak. Itulah sejarah dan asal-usul penamaan daerah Alai yang berada dalam lingkup Kelurahan Alai Parak Kopi, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumbar.

Daerah Kelurahan Alai Parak Kopi berada di Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumbar, Indonesia dengan kode pos 25139. Dulunya, Kelurahan Alai berdiri sendiri. Sekarang, Kelurahan Alai Parak Kopi digabung dari 4 kelurahan lama, yaitu Padang Baru Utara, Padang Baru Timur, Parak Kopi dan Alai. Alai Parak Kopi terdiri dari 14 RW dan 53 RT, berpenduduk 12845 jiwa (2017). Jumlah tersebut terdiri dari 6.460 laki-laki dan 6.385 perempuan, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2018.

1.7.2 Struktur Kelurahan Alai Parak Kopi



Gambar 1.1 Struktur Kelurahan Alai Parak Kopi

(Sumber: Kantor Lurah Alai Parak Kopi)

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Struktur di kelurahan umumnya terdiri dari berbagai bagian yang memiliki peran masing-masing dan bekerja sama secara terkoordinasi untuk melaksanakan berbagai fungsi penting. Fungsi-fungsi tersebut meliputi tugas-tugas pemerintahan, pelayanan publik kepada masyarakat, serta pelaksanaan program-program pemberdayaan warga di tingkat lokal. Setiap bagian dalam struktur ini memiliki tanggung jawab tertentu yang saling melengkapi, sehingga mampu memastikan kelurahan dapat berjalan secara efektif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus menjalankan kebijakan dari pemerintah di tingkat yang lebih tinggi. Berikut uraiannya:

1. Lurah

Adapun tugas dari lurah adalah :

- a. Sebagai pemimpin bertugas mengawasi dan mengelola kinerja pegawai dibawahnya.
- b. Bertanggung jawab atas pengelolaan kelurahan secara keseluruhan.
- c. Menandatangani surat-surat dinas dan surat berharga.

2. Sekretaris Lurah

Adapun tugas dari sekretaris lurah adalah:

- a. Mendukung lurah dalam mengelola administrasi harian.
- b. Mewakili lurah, jika lurah sedang dinas luar

3. Kasi Tata Pemerintahan

Adapun tugas dari kasi tata pemerintahan adalah :

- a. Menangani administrasi kependudukan.
- b. Menangani administrasi umum.

4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Sosial

Adapun tugas dari seksi pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan sosial adalah :

- a. Bertanggung jawab dalam pengelolaan program-program sosial kesejahteraan masyarakat.
- b. Mengkoordinasikan kegiatan yang bersifat sosial seperti program bantuan sosial dan lainnya.

5. Seksi Ketentraman, Ketertiban umum dan Penanggulangan Bencana

Adapun tugas dari Seksi Ketentraman, Ketertiban umum dan Penanggulangan Bencana adalah :

- a. Penyelenggara ketentraman dan ketertiban umum di lingkungan kelurahan.
- b. Pelaksana pencegahan dan penanggulangan bencana alam dan pengungsian di lingkungan kelurahan.